

PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN KOTA BANGUN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Arifin Gunawan Efendi¹ H. Syahrani², Bambang Irawan³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website dalam memberikan informasi terkait administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data yang diambil adalah key informan adalah operator sekolah sedangkan informan adalah kepala sekolah/wakil kepala sekolah dan siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun. Pengumpulan data adalah melalui : wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis datanya adalah kualitatif dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dan Saldana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pengelolaan sistem informasi berbasis website dalam memberikan infomasi terkait administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara dari pengelolaannya dan pelaksanaannya tidak mempunyai perencanaan yang bagus sehingga pengorganisasianya tidak tertata, kepemimpinan yang ada masih belum mempengaruhi kinerja operator sekolah, tidak ada pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan website dan juga selama adanya pengelolaan website evaluasi tidak dilakukan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini ada faktor penghambat yang mempengaruhi pengelolaan sistem infomasi manajemen tersebut, yaitu kurangnya waktu operator dalam menjalankan tugas, karena operator sekolah adalah seorang guru dan SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun hanya mempunyai satu operator, ditambah lagi operator sekolahnya kurang berkompeten dalam menjalankan tugasnya.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sistem Informasi Manajemen dan Administrasi Pendidikan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

² Dosen Pembimbing 1, Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing 2, Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Situs *website* merupakan kesatuan dari dokumen-dokumen yang terhubung dengan atribut yang sama misalnya topik, fungsi maupun desain yang sama. Jadi, sebuah *website* memiliki beberapa dokumen yang biasanya disebut dengan halaman web, serta komponen-komponennya (fitur-fitur). *Website* harus dapat memberikan suatu informasi yang lengkap dan akurat tentang sistem pendidikan dari instansi tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi berbasis *website* merupakan suatu komponen yang dibuat dan dirancang guna memberikan informasi secara cepat dan tepat karena dilakukan secara online.

Website SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun dalam Surat No.421/389/SMAN.1.KB/XII/2015 dalam pelaksanaan kegiatan pendaftaran domain atau situs resmi sekolah dengan alamat www.smanasakoba.sch.id dimana *website* ini dibangun oleh websitesekolahgratis.web.id tak hanya untuk sebagai sarana promosi sekolah, *website* ini berguna juga sebagai media informasi dan komunikasi antara sekolah dengan siswa, sekolah dengan orang tua, sekolah dengan alumni, sekolah dengan lembaga-lembaga terkait dan sekolah dengan masyarakat. Adapun tujuan dari pembuatan *website* ini adalah :

1. Memperkenalkan profil sekolah
2. Sebagai media komunikasi antara sekolah dengan dunia luar
3. Meningkatkan image sekolah

Website SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun menyediakan Fitur *website* dimana fitur *website* halaman yang menampilkan layanan informasi. Dimana fitur ini terdiri dari home (profil sekolah, siswa, guru, alumni, galeri, berita, artikel, buku tamu, dan webmall), pencarian, login member, kontak, banner, jajak pendapat/saran, statistik, berita kegiatan, artikel sekolah, galeri (dokumentasi) video/foto, photo staf, materi ajar terbaru, agenda sekolah, materi uji dan silabus mata pelajaran.

Penerapan sistem informasi belum sepenuhnya diterapkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun. Dari hasil pengamatan observasi peneliti bahwa sistem informasi ini sangat berguna dalam menyediakan data-data dari hasil administrasi sekolah dan mengubah dalam bentuk layanan informasi yang akan di tampilkan di *website*. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan sistem informasi berbasis *website* yang menyebabkan penerapan sistem informasi berbasis *website* dalam pelayanan informasi kurang baik dan terdapat beberapa fitur yang ada di *website* masih menampilkan informasi yang lama dan adanya fitur yang kosong ataupun tidak dapat diakses sehingga siswa kurang berminat menggunakan website dimana website tersebut sebagai sarana untuk mengehatui informasi.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan data hasil dari administrasi ke bentuk informasi dan pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis *website* dalam administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun ?

Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis *website* dalam administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun ?

KERANGKA DASAR TEOEI

Pengelolaan

Terry (2009:9) mendefinisikan pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan di pahami suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Menurut Wardoyo (1980:41) medefinisikan pengelolaan adalah sesuatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian penggerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Perencanaan

Menurut Heflin Frinces (157:2018) perencanaan adalah sebagai tindakan strategis yang memuat berbagai kebijakan penting suatu organisasi yang dianggap dapat memberikan harapan-harapan yang lebih baik di masa mendatang, dan merupakan tindakan strategis untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama ini serta merupakan langkah-langkah penting yang harus dibuat untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dianggap akan berdampak negatif bagi keberadaan dan kelangsungan organisasi di masa mendatang.

b. Pengorganisasian

Munurut Heflin Frinces (193:2018) pengorganisasian adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mengatur atau menata dan mengelola organisasi sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dan juga adalah sebagai langkah strategis manajemen untuk mengelola organisasi. Pengelolaan organisasi ini berkaitan dengan struktur, sistem dan sumber daya yang ada dalam organisasi, yang dimanfaatkan secara efisien, efektif dan produktif untuk pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal.

c. Kepemimpinan

Dalam penjelasan Heflin Frinces (310:2018) kepemimpinan adalah sesuatu yang dilakukan oleh pemimpin terhadap sesuatu yang bukan milik mereka. Dalam konteks ini, kepemimpinan meliputi usaha mempengaruhi berbagai kegiatan kelompok yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Karena itu, kepemimpinan adalah sebuah proses yang melibatkan perilaku diri seseorang pemimpin dan para pengikutnya.

d. Pengawasan

Menurut Heflin Frinces (383:2018) pengawasan merupakan proses melakukan koreksi terhadap apa yang telah terjadi. Pengawasan juga dapat dikatakan, suatu proses yang diarahkan untuk mendatang. Karena masa yang lewat tidak dapat dirubah, tetapi suatu sikap pengawasan yang efektif adalah diarahkan untuk menghindari terjadinya pembiasaan terhadap rencana yang sedang dan akan dilaksanakan.

e. Evaluasi

Menurut Arikunto (2010:1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya infotmasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan.

Siste Informasi Manajemen

Menurut Rochaety, Rahayuningsih dan Gusti Yanti (2006:13), sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Pengertian lain, sistem informasi pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan

informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perancangan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.

Pengertian Website

Terjemahan bebasnya, website (web site) adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada didalam World Wide Web (WWW) di internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut homepage. URL mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, hyperlink-hyperlink yang ada dihalaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. (<https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/3345>)

E-Government

Dalam bukunya Indraji (2002:2-3) Clay G. Wescott (pejabat senior Asian Development Bank), mendefinisikan e-government adalah menggunakan teknologi informasi untuk mempromosikan pemerintahan yang lebih efisien dan efektif, kemudahan fasilitas layanan pemerintah serta memberikan akses informasi terhadap masyarakat umum, dan membuat pemerintahan lebih bertanggung jawab kepada masyarakat.

Administrasi Pendidikan

Dalam bukunya Daryanto, (2010:5-6) Drs. Soehari Trisna, dalam segi-segi Administrasi sekolah. Administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien. Sedangkan Drs. M. Ngahim Purwanto, dalam Administrasi Pendidikan 1967. Administrasi pendidikan ialah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu baik personel, spiritual dan material yang bersagkut-paut dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini bersifat dekriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan dan bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan dari variabel yang diteliti. Dengan demikian penulis akan berusaha medeskripsikan tentang implementasi sistem informasi berbasis *website* dalam proses administrasi di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota bangun.

Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian menggunakan fungsi manajemen Heflin Princes (157-383:2018) dan evaluasi dari Arikunto (2010:1) yang dimaksud akan mempermudah peneliti dalam mengambil data serta mengolahnya hingga menjadi sebuah kesimpulan. Dengan berpedoman pada fokus penelitian, maka peneliti membatasi bidang-bidang temuan dengan arahan fokus penelitian.

1. Pengelolaan sistem informasi berbasis *webiste* dalam memberikan pelayanan infomrasi dari data adiministrasi yang terdiri dari :
 - 1) Perencanaan (*Planning*)
 - 2) Pengorganisasian (*Organizing*)
 - 3) Kepemimpinan (*Actuating*)
 - 4) Pengawasan (*Controlling*)
 - 5) Evaluasi (*Evaluation*)
2. Fakor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam pengelolaan sistem informasi berbasis *website* dalam administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informasi sebagai sumber untuk memproleh data dalam melengkapi penulisan skripsi ini. Pemilihan informan didasarkan pada banyak yang sebanyak memiliki informasi dalam permasalahan yang akan diteliti dan bersedia memmberikan data. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah :

1. *Key-informan* adalah orang yang menguasai permasalahan, memiliki informasi dan bersedia memberikan informasi, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Yang menjadi *key-informan* adalah operator sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun.
2. *Informan* adalah kepala sekolah atau wakil kepala sekolah dan siswa yang terkait pengelolaan sistem informasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan
2. Penelitian Lapangan
 - a. Observasi,
 - b. Wawancara,
 - c. Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah halalit analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014: 31-33) dimana di dalam analisis data kualitatif terdapat tigaalur kegiatan secara bersamaan yang secara umum ialah: (1) kondensasi data,(2) penyajian data, dan (3) penyimpulan/ verifikasi.

HASIL PENILITIAN

Perencanaan

Dalam proses perencanaan pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website tentunya melalui diskusi antara kepala/wakil kepala sekolah bersamaan dengan guru atau staf sekolah terutama untuk menentukan tujuan dari pembuatan website tersebut, dan dari proses perencanaan tersebut ialah, siapa yang akan menjadi operator yang akan mengelola website sekolah. Setelah operator sekolah dipilih baru dilaksanakan untuk perlengkapan pendaftaran pembuatan website sekolah, dimana program website

tersebut dibuat oleh Pembuatan Website Sekolah Gratis. Dan tentunya dari proses perencanaan sistem informasi manajemen berbasis website ada biaya pengelolaan website yang telah disiapkan. Namun dari proses perencanaan yang telah dilaksanakan, membuat pengelolaan menjadi tidak efektif karena tidak ada serangkaian kegiatan yang diatur secara formalitas sehingga untuk mencapai tujuan kegiatan pengelolaan website sekolah jadi tidak maksimal, dimana dari pengumpulan data yang akan dijadikan dalam bentuk informasi, operator yang harus mencari data-data administrasi yang ingin dikelola kepada bidang-bidang bersangkutan dan juga dalam pengelolaan data-data tersebut belum ada jadwal untuk pembaharuan data-data yang ingin ditampilkan sehingga hanya kegiatan besar yang ditampilkan. Untuk saat ini website sekolah tidak dikenalkan kepada siswa/siswi karena website tersebut masih kurang maskimal yang menampilkan informasi tahun 2017. Ada penyesalan yang dilakukan oleh pihak sekolah pada saat perencanaan ialah, kami tidak teliti dalam mengidentifikasi dengan kemampuan sumber daya manusianya dan segala kemudahan dan hambatan dalam pengelolaan website sekolah. Sehingga serangkaian kegiatan dalam pengelolaan website sekolah menjadi kurang maksimal

Pengorganisasian

Di dalam pengorganisasian sendiri tidak ada penataan kegiatan untuk pengelolaan website dikarenakan operatornya cuma satu orang dan operator tersebut adalah seorang guru sehingga tidak ada struktur kegiatan dalam pengelolaan website tersebut dan juga kegiatan dari tugas sebagai operator masih kurang maksimal dikarenakan guru yang sebagai operator sekolah lebih sering mengutamakan tugas utama saya yaitu sebagai pengajar. Maka dari itu sumber daya manusia dalam pengelolaan website masih belum memadai. Di tambah lagi kemampuan operator sebetulnya tidak sesuai dengan bidangnya dan juga operator sekolah tidak pernah mengikuti pelatihan mengenai sistem informasi manajemen. Oleh sebab itu untuk pengorganisasian dalam pengelolaan website selama ini masih belum bisa dikatakan efektif dan efisien. Namun untuk sumber daya materil yang mendukung pengelolaan website sekolah sudah memadai dikarenakan sekolah kita sudah mempunyai jangkauan jaringan yang bagus ditambah lagi dengan adanya unit komputer yang bagus juga. Tentunya untuk pemeliharaan pengelolaan tersebut ada biaya yang berasal dari dana BOS Pusat.

Kepemimpinan

Kememimpinan yang ada di SMA Negeri 1 Kecamaatan Kota Bangun tentunya demokratis dan sangat partisipatif, dimana setiap pengambilan keputusan kita bicarakan atau didiskusikan sama-sama. Kepemimpinan yang dipimpin kepala/wakil sekolah di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun memberikan pengaruh pada pekerjaan dari guru maupun staf dan pengaruh yang diberikan itu adalah motivasi. Namun di dalam pengelolaan website sekolah tidak ada pengaruh yang diberikan oleh kepala/wakil kepala sekolah karena motivasi yang diberikan seperti imbalan jarang sekali ada dan yang didapatkan hanya motivasi berupa dorongan seperti bahwa harus lebih semangat dalam menjalankan tugas mengelola sistem informasi manajemen.

Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan dari kepala/wakil kepala sekolah khusus untuk pengelolaan website tidak ada pengawasan karena sampai saat ini tidak ada laporan mengenai pengawasan di dalam tugas pengelolaan website itu tetapi bisa jadi

kepala/wakil kepala sekolah langsung melihat di webistena, kalaupun ada pengawasan, Kepala/Wakil Kepala Sekolah akan setidaknya akan menegur operator sekolah. Untuk pengelolaan data-data administrasi pasti ada pengawasan dan itu maksudnya cuma data yang belum dijadikan informasi seperti data siswa, guru maupun sarana dan prasarana atau data-data yang di revisi.

Evaluasi

Untuk masalah evaluasi pengelolaan website sampai saat ini belum dilakukan, karena itu kebijakannya dari Kepala/Wakil Kepala sekolah untuk mengevaluasi pengelolaan website tersebut. Memang pengelolaan website itu sebaiknya dievaluasi lagi untuk memperbaiki masalah yang ada pada pengelolaan website tersebut. Operator sekolah pernah menanyakan untuk masalah mengevaluasi program ini kepada Kepala/Wakil Kepala Sekolah dan respon yang diterima pihak sekolah akan mencari atau menambah operator sekolah. Jadi untuk sampai saat ini belum ada evaluasi secara menyeluruh pada program pengelolaan sistem infotmasi berbasis website.

Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Faktor pendukungnya yang pasti sekolahnya sudah maju, jadi fasilitas-fasilitas sudah lumayan lengkap dan yang pasti untuk pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website ini sudah difasilitasi dengan fasilitas yang lumayan lengkap. Faktor penghambatnya dalam pengelolaan tersebut, teutama waktu, karena selain menjadi operator, saya juga adalah seorang guru jadi waktunya tidak cukup untuk fokus mengurus secara penuh ke website tersebut karena lebih fokus sebagai pengajar, ditambah lagi ini bukan keahlian operator sekolah untuk melaksanakan tugas di dalam bidang tersebut dan selama pengelolaan operator hanya belajar secara otodidak

PEMBAHASAN

Perencanaan

Menurut Heflin Frinces (157:2018) perencanaan adalah sebagai tindakan strategis yang memuat berbagai kebijakan penting suta organisasi yang dianggap dapat memberikan harapan-harapan yang lebih baik di masa mendatang, dan merupakan tindakan strategis untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama ini serta merupakan langkah-langkah penting yang harus dibuat untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dianggap akan berdampak negatif bagi keberadaan dan kelangsungan organisasi

SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun dalam perencanaan untuk sistem informasi manajemen berbasis webiste tentu adanya diskusi dari Kepala/Wakil Kepala Sekolah bersama dengan guru dan staf sekolah terutama untuk menentukan tujuan dari pembuatan website sekolah dan juga dari proses diskusi dalam perencanaan pembuatan website sekolah juga di diskusikan siapa yang nantinya akan menjadi operator sekolah yang akan mengelola data-data administrasi sekolah dan menjadikannya ke dalam bentuk informasi yang akan dimasukkan ke dalam website. Dari perencanaan yang telah di diskusikan selama ini tidak menjadikan pengelolaan menjadi efektif karena tidak ada serangkaian kegiatan yang secara formalitas atau kebijakan kegiatan yang ditetapkan dalam pelaksanaan pengelolaan website sehingga menyebabkan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengelolaan website menjadi tidak baik. Dimana operator sekolah, harus mencari dan mengumpulkan data-data kepada bidang-bidang administrasi yang bersangkutan dan juga belum ada jadwal untuk pembaharuan data di dalam pengelolaan

website tersebut, maka dari itu hanya kegiatan besar yang ada di website sekolah. Dari perencanaan pengelolaan website yang telah di diskusikan bahwa ada penyesalan dari pihak sekolah di dalam proses perencanaan tersebut, dimana mereka kurang mengidentifikasi kebijakan dalam pengelolaan website terutama pada kemampuan dan kapasitas sumber daya manusia yang ada dan segala kemudahan dan hambatan dalam melaksanakan proses pengelolaan data-data yang akan diubah dalam bentuk informasi.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dan diukur dengan teori perencanaan menurut Heflin Frinces (157:2018) bahwa dalam perencanaan pengelolaan sistem informasi berbasis website dalam memberikan informasi dari data administrasi sekolah masih tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, karena perencanaan pengelolaan website di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun dari tujuan yang ditentukan, pemilihan operator sekolah yang akan mengelola website sekolah dan persyaratan-persyaratan yang dilengkapi hingga website tersebut sudah bisa digunakan, tidak ada tindakan strategis dari kebijakan yang telah dibuat untuk menjadikan pengelolaan website sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan juga tidak ada langkah-langkah penting yang harus dibuat untuk mengantisipasi atau mengidentifikasi berbagai kemungkinan yang dianggap dapat menghambat pengelolaan website sekolah. Jadi dengan tidak adanya langkah-langkah yang strategis menyebabkan tugas yang dikerjakan oleh operator sekolah menjadi kurang maksimal. Dimana operator sekolah harus mencari dan mengumpulkan data-data kepada bidang-bidang administrasi yang akan dikelola ke dalam bentuk informasi dan juga belum ada jadwal untuk pembaharuan data di dalam pengelolaan website tersebut, maka dari itu hanya kegiatan besar yang ada di website sekolah, hal itu menyebabkan beberapa fitur yang ada di website menjadi kosong dan sehingga website sekolah tidak begitu dikenalkan kepada siswa/siswi yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun karena perencanaan yang kurang baik yang menyebabkan pengelolaan website tidak maksimal.

Pengorganisasian

Munurut Heflin Frinces (193:2018) pengorganisasian adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mengatur atau menata dan mengelola organisasi sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dan juga adalah sebagai langkah strategis manajemen untuk mengelola organisasi. Pengelolaan organisasi ini berkaitan dengan struktur, sistem dan sumber daya yang ada dalam organisasi, yang dimanfaatkan secara efisien, efektif dan produktif untuk pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal.

Pengerorganisasian dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website tidak mempunyai rangkaian kegiatan atau penataan kegiatan untuk mencapai tujuan pengelolaan website dikarenakan operator sekolah di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun hanya mempunyai satu operator, maka dari itu dalam pengelolaan sistem informasi manajemen tidak mempunyai struktur kegiatan dalam pengelolaan website sekolah. Pd selain menjadi operator sekolah, ternyata Bapak Moh.Syahrizal, S.Pd juga adalah seorang guru, dan tugas sebagai operator menjadi kurang maksimal dikarenakan Bapak Moh.Syahrizal, S.Pd lebih mengutamakan tugasnya sebagai pengajar, jadi kurang ada waktu dalam mengerjakan tugas-tugas sebagai operator sekolah. . Maka dari itu sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi manajemen masih belum memadai dan juga di tambah lagi kemampuan operator yang tidak sesuai dengan bidangnya. Selama adanya pengelolaan website sekolah, operator sekolah tidak pernah mendapatkan pelatihan yang mengenai sistem informasi manajemen.

Dari penjelasan hasil pembahasan diatas dan apa yang dijelaskan oleh Heflin Frinces (193:2018) bahwa dari penjelasan tentang pengorganisasian dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website masih tidak sesuai, karena selama perencanaan pembuatan website pihak sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun kurang mempertimbangkan bahwa dengan bertambahnya siswa/siswi dan banyaknya fasilitas-fasilitas yang akan dibangun, pastinya akan banyak data-data yang dikelola dan diubah ke dalam bentuk infomrasi, sehingga menyebabkan pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website tidak mempunyai rangkaian kegiatan atau penataan kegiatan untuk mencapai tujuan pengelolaan website dikarenakan operator sekolah di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun hanya mempunyai satu operator sehingga di didalam pengelolaan website tidak mempunyai struktur dan sistem kegiatan pengorganisasian. Dengan kata lain pengorganisasian yang terdiri dari sumber daya manusia masih belum memadai, ditambah lagi operator yang dipilih dari perencanaan pengelolaan website adalah seorang pengajar/guru, hal itu menyebabkan kurang ada waktu untuk mengerjakan tugas sebagai operator sekolah, dan pengelolaan website sekolah tidak sesuai dengan bidang dari operator sekolah.

Kepemimpinan

Dalam penjelasan Heflin Frinces (310:2018) kepemimpinan adalah sesuatu yang dilakukan oleh pemimpin terhadap sesuatu yang bukan milik mereka. Dalam konteks ini, kepemimpinan meliputi usaha mempengaruhi berbagai kegiatan kelompok yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Di dalam pengelolaan sistem informasi manajemen hanya motivasi yang derikang hanya bersifat hubungan secara khusus, yaitu hubungan antara kepala/wakil kepala sekolah, dimana kepala/wakil kepala sekolah saling ingin dihargai dan menghargai, ataupun saling memberikan semangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan agar tercipta suasana kerja yang harmonis. dalam mengelola sistem infomrasi manajemen pengaruh dari motivasi yang diberikan hanya berupa pesan bahwa operator harus lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya, karena untuk mengharapkan motivasi yang berupa imbalan itu jarang sekali di dapat kalau pun ada imbalan itu hanya inisiatif pihak sekolah, dan karena hal itu sekolah mengupayakan untuk menkhususkan anggaran untuk operator sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Jadi motivasi yang diberikan cuma bersifat dorongan dengan memberikan semangat dan jarang sekali ada imbalan yang di dapat oleh operator sekolah dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen berbasis website tersebut.

Berdasarkan hasil dari penjelasan diatas dan diukur dari penjelasan Heflin Frinces (310:2018) dari kepemimpinan yang diatas bahwa kepemimpinan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja yang dilakukan oleh operator, karena dalam pengelolaan sistem informasi manajemen operator sekolah jarang sekali mendapatkan imbalan dan itu tidak memberikan motivasi dia dalam melaksanakan tugasnya sebagai operator sehingga usaha untuk mempengaruhi berbagai kegiatan kelompok yang diarahkan untuk mencapai tujuan tidak efektif dalam menumbuhkan semangat kerja operator sekolah dan menyebabkan pengelolaan website menjadi tidak maksimal, kalaupun ada itu hanya inisiatif dari pihak sekolah. Namun dalam hal lain kepemimpinan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun masih dikatakan baik, karena kepemimpinan yang ada selalu memberikan perhatian dan selalu partisipatif pada setiap pengambilan keputusan dimana pada setiap pengambilan keputusan dan tujuan yang ditetapkan selalu dilakukan oleh kepala/wakil kepala sekolah bersama dengan

guru dan staf, dengan kata lain kepemimpinan yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun sangat demokratif, dan karena hal itu sekolah mengupayakan untuk menkhusukan anggaran untuk operator sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

Pengawasan

Menurut Heflin Frinces (383:2018) pengawasan merupakan proses melakukan koreksi terhadap apa yang telah terjadi. Pengawasan juga dapat dikatakan, suatu proses yang diarahkan untuk mendatang. Karena masa yang lewat tidak dapat dirubah, tetapi suatu sikap pengawasan yang efektif adalah diarahkan untuk menghindari terjadinya pembiasaan terhadap rencana yang sedang dan akan dilaksanakan. Dengan kata lain, pengawasan adalah suatu tindakan untuk mencegah terjadinya penyelewengan terhadap apa yang diposisikan untuk dilaksanakan.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala/wakil kepala sekolah mengenai pengawasan dalam penegelolaan sistem infromasi yang berbasis manajemen sebetulnya tidak ada pengawasan, karena dalam pengawasan tersebut SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun tidak mempunyai pernyataan atau keterangan secara formalitas dalam mengawasi sistem informasi manajemen berbasis website tersebut. Jadi untuk pengelolaan webistenyang sendiri tidak pernah diawasi, karena operator sekolah tidak pernah mendapatkan laporan mengenai pengawasan pada saat operator sekolah melaksanakan tugasnya dan operator sekolah menganggap bahwa pengawasan bisa jadi dilakukan dari websitenya langsung, operator sekolah mengatakan kalaupun ada laporan sudah pasti Kepala/Wakil Kepala Sekolah sudah memberikan sanksi kepada operator sekolah.

Berdasarkan urain hasil pembahasan diatas dan penjelasan menurut teori Heflin Frinces (383:2018) bahwa pengawasan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website tidak dilakukan atau tidak pengawasan dan tidak ada laporan selama berjalananya pengelolaan website, karena apa yang dikatakan operator sekolah kalau ada pengawasan dan laporan dalam pengelolaan website dan dilihat dari keadaan website sekarang sekarang, operator pasti sudah mendapatkan sanksi, maka dari itu website sekolah di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun masih belum sampai pada tujuan yang ingin dicapai. Kepala/Wakil Kepala juga mengatakan pengawasan dalam pengelolaan website tidak mempunyai pernyataan atau keterangan secara formalitas dalam mengawasi sistem informasi manajemen berbasis website tersebut maka dari itu di dalam pengawasan sistem informasi manajemen berbasis website tidak ada laporan mengenai pengawasan. Dari dua pernyataan itu kita tahu bahwa tidak ada pengawasan dalam pengelolaan website sekolah sehingga menyebabkan tidak ada perkembangan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website dan memungkinkannya terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen.

Evaluasi

Arikunto (2010:1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Evaluasi dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website sampai saat ini belum dilakukan secara menyeluruh dan itu dibenarkan oleh Kepala/Wakil Kepala sekolah, Operator sekolah pernah membahas untuk mengevaluasi pengelolaan website bersama dengan Kepala/Wakil Kepala sekolah dan tindakan yang paling

alternatif yang diambil dari pihak sekolah adalah ingin menambah atau mencari operator sekolah lagi. Untuk masalah evaluasi, operator sekolah menganggap bahwa itu adalah kebijakan dari Kepala/Wakil Kepala sekolah untuk mengevaluasi kebijakan program-program yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun terutama pada program pengelolaan website sekolah dan. Jadi untuk sampai ini pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website belum melakukan evaluasi secara menyeluruh, karena pada saat ini SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun berfokus pada program-program lainnya sambil mencari kandidat operator sekolah yang baru, maka dari itu evaluasi dalam pengelolaan website belum dilakukan secara menyeluruh. Evaluasi sebaiknya memang harus dilakukan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam memperbaiki masalah pada pengelolaan website sekolah.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dan diukur dengan teori perencanaan menurut Arikunto (157:2018) bahwa evaluasi pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website bisa dikatakan sudah melakukan evaluasi, karena pihak sekolah mengambil tindakan alternatif yaitu akan menambah operator sekolah untuk membantu tugas operator sekolah yang sebelumnya dalam mengerjakan sistem informasi manajemen dan administrasi sekolah. Namun evaluasi tersebut tidak dilakukan secara menyeluruh, karena pihak sekolah masih mengupayakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada pengelolaan website sekolah, tetapi tindakan itu tidak dilakukan karena pihak sekolah lebih fokus pada program-program sekolah yang lain. Hal ini menyebabkan sistem informasi manajemen berbasis website masih belum berkembang, karena untuk masalah evaluasi pengelolaan website masih belum dilakukan secara menyeluruh.

Faktor Penghambat dan Faktor pendukung pengelolaan sistem informasi berbasis website dalam administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun

Dari hasil wawancara mengenai apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pengelolaan sistem informasi berbasis website di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun operator sekolah menjelaskan bahwa faktor pendukung dari pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website sudah lumayan baik, dimana SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun mempunyai fasilitas-fasilitas yang lumayan baik terutama dalam mendukung pengelolaan website sekolah. Hal tersebut sama halnya yang di jelaskan oleh wakil kepala sekolah bahwa fasilitas-fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun sudah memadai.

Sedangkan dari faktor penghambatnya yang dijelaskan operator sekolah adalah waktu yang membuat pengelolaan sistem informasi manajemen kurang maksimal, karena operator yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun adalah seorang guru, maka dari itu dia lebih mengutamakan tugasnya sebagai seorang guru dan apalagi operator yang ada sekarang masih tidak mempunyai keahlian dalam menegelola sistem informasi manajemen berbasis website tersebut, ditambah lagi banyak data-data yang dikelola oleh operator tersebut tentu ada orang yang memang khusus untuk menjadi operator sekolah dan selama pengelolaan website berjalan operator hanya belajar otodidak. Ilmu guru dan ilmu staf lainnya juga masih kurang berkompeten dalam mengelola maupun mengoperasikan sistem infiormasi manajemen apalagi dalam berbasis website. Dari beberapa faktor yang menghambat tersebut menyebabkan pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website sampai saat ini masih belum maksimal. Pihak SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun tidak menutup kemungkinan akan mencari personil yang berkompeten dan dikhususkan sebagai operator sekolah dan tidak ada pernyataan atau keterangan yang detail secara foramlitas, karena untuk mencari atau menambah operator

sekolah cuma rencana dan yang terpenting orang yang dicari paham mengelola data-data disekolah dan paham dengan yang berhubungan teknologi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website dalam administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Perencanaan yang telah dilakukan masih tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, karena tidak ada tindakan yang strategis atau efektif dari perencanaan yang telah dibuat untuk menjadikan pengelolaan website sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan pihak sekolah tidak teliti dalam mengidentifikasi terkait sumber daya manusianya, kemudahan dalam pelaksanaan dan masalah yang akan berdampak negatif dalam pengelolaan website.
2. Pengorganisasian untuk membuat pengelolaan website seharusnya menjadi tertata, ternyata tidak tertata, karena pengorganisasian dalam pengelolaan website tidak mempunyai struktur dan sistem kegiatan. Terkait sumber daya yaitu sumber daya manusianya masih kurang memadai, dimana operator sekolah hanya satu orang dan kurang mempunyai waktu untuk fokus melaksanakan tugasnya sebagai operator sekolah karena tugas utamanya adalah sebagai guru/pengajar, ditambah lagi sistem informasi manajemen tidak sesuai dengan bidang operator sekolah.
3. Kepemimpinan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun didalam pengelolaan sistem informasi manajemen masih belum bisa memberi pengaruh terhadap kinerja operator sekolah, dan pengaruh yang diberikan yaitu berupa motivasi. Motivasi yang berupa imbalan jarang sekali diapatkan oleh operator sekolah, sehingga hal itu tidak mempengaruhi semangat kerja operator sekolah.
4. Pengawasan didalam pengelolaan sistem infromasi manajemen tidak pernah dilakukan, karena selama pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website operator sekolah tidak pernah mendapatkan laporan dan Kepala/Wakil Kepala Sekolah tidak pernah menerima laporan terkait pengelolaan website.
5. Evaluasi dalam pengelolaan sistem informasi manajemen belum sepenuhnya dilakukan, karena pihak sekolah lebih fokus pada program sekolah yang lainnya, tetapi pihak sekolah mengambil tindakan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen yaitu pihak sekolah akan menambah operator sekolah untuk membantu kinerja operator yang sebelumnya.
6. Faktor penghambat di dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website yaitu operator mempunyai waktu yang kurang untuk fokus dalam mengelola sistem informasi manajemen, tugas sebagai operator sekolah tidak sesuai dengan bidangnya dan operator sekolah tidak pernah mendapatkan pelatihan terkait sistem informasi manajemen, sehingga operator sekolah hanya belajar secara otodidak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan diatas dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website dalam administrasi pendidikan

di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartangara, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Perencanaan di dalam pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis seharusnya mempunyai tindakan yang strategis dan teliti untuk memuat kebijakan-kebijakan penting, agar bisa menjadikan pengelolaan sistem informasi manajemen sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan juga bisa mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan berdampak negatif pada pengelolaan sistem informasi manajemen.
2. Dalam pengelolaan sistem informasi manajemen harus mempunyai struktur, sistem kegiatan dan sumber daya yang bagus, agar pengelolaan sistem informasi manajemen mempunyai pengorganisasian yang tertata sehingga bisa dimanfaatkan secara efisien, efektif dan produktif untuk pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada.
3. Kepemimpinan di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun adalah orang yang bisa mempengaruhi kinerja guru dan staf, salah satunya pada operator sekolah, agar bisa mengarahkan berbagai kegiatan pada tujuan yang diinginkan, salah satunya pada pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis website.
4. Pengawasan merupakan proses melakukan koreksi terhadap apa yang telah terjadi dan didalam pengelolaan sistem informasi manajemen pengawasan seharusnya dilaksanakan, karena Karena masa yang lewat tidak dapat dirubah, tetapi suatu sikap pengawasan yang efektif adalah diarahkan untuk menghindari terjadinya pembiasaan terhadap rencana yang sedang dan akan dilaksanakan.
5. Di dalam pengelolaan sistem informasi manajemen seharusnya evaluasi dilakukan secara menyeluruh, agar segala informasi dari permasalahan di dalam pengelolaan sistem informasi manajemen bisa dukumpulkan dan selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki pengelolaan sistem informasi manajemen.
6. Perlu adanya penambahan operator sekolah agar ada staf yang bisa lebih fokus pada pengelolaan sistem informasi manajemen dan perlu adanya pelatihan dan pembinaan pada pengelolaan sistem informasi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto, H. M. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT Asdi Mahastya.
- Frinces Heflin.2008. *Manajemen Konsep Membangun Sukses*. Jogjakarta : Mida Pustaka
- Indrajit, Richardus Eko. 2002. *Electronic Government : Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta : ANDI
- Miles, Metthew B, A. Michael Huberman amd Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analisys, A Methods Sourcebook, Third Edition*. Sage Publications, Inc.
- Rochaety, Eti. Rahayningsih, Pontjorini & Yanti, Prima Gusti. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Askara.
- Terry, George, R.2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen* (cetakan kedelapan. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardoyo. 1980. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Jakarta.
websitesekolahgratis.web.id
[\(https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/3345\)](https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/3345)